

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil riset Kemenkes RI, (2018) menyatakan bahwa “proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14%”.

Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018 tentang Kesehatan gigi dan mulut menurut kabupaten dan kota dengan jumlah mencatat kasus gigi sebanyak 245.836 kasus, di Kabupaten Gianyar terdapat 42.434 kasus, menduduki peringkat ketiga setelah kota Denpasar dan Buleleng dalam kasus terbanyak untuk keluhan penyakit gigi (Dinkes Provinsi Bali, 2019).

Kebersihan gigi dan mulut ialah kondisi yang memperlihatkan jika mulut seseorang bebas dari kontaminan termasuk kotoran, plak, dan karang gigi. Jika perawatan gigi diabaikan, plak akan selalu menumpuk di gigi dan akhirnya menutupi seluruh permukaan gigi (Zulfikri & Huda, 2017).

Tingginya kemungkinan anak-anak usia prasekolah untuk jajan sembarangan seperti makanan manis dan lengket, mereka memiliki risiko yang lebih tinggi dari rata-rata untuk mengembangkan gigi berlubang. Karena pada umumnya anak usia prasekolah masih menunjukkan perilaku atau praktik yang tidak mendukung kesehatan gigi, maka kelompok usia ini sangat rentan terhadap gangguan gigi dan mulut (Pariati, 2021).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan satu dari sejumlah teknik untuk menyebarkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Efektivitas upaya pendidikan kesehatan mulut untuk anak sekolah terkait erat dengan pendekatan pendidikan dan pentingnya fungsi media, karena dapat mempromosikan pembelajaran dan mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran. Pesan media memiliki potensi untuk menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan *busy book* menjadi salah satu medianya (Husna & Prasko, 2019).

Hasil penelitian Husna Nainul dan Prasko, (2019) menyatakan bahwa “dari 18 responden kelompok *busy book* sebelum diberikan penyuluhan dengan media *busy book* presentase nilai yang paling tinggi adalah tingkat pengetahuan kriteria sedang sebanyak 14 siswa (78%), kriteria baik sebanyak 2 siswa (11%) dan kriteria buruk sebanyak 2 siswa (11%), sedangkan tingkat pengetahuan siswa sesudah di berikan penyuluhan menggunakan media *busy book* terdapat perubahan yang signifikan, presentase yang paling tinggi adalah presentase tingkat pengetahuan kriteria sedang sebanyak 11 siswa (61%), kriteria baik sebanyak 7 siswa (39%) dan tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan kriteria buruk”. Hasil analisis statistik yang memperlihatkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *busy book* menguatkan perubahan tersebut.

Media *busy book* bisa dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran yang akan diberikan kepada anak, sehingga menjadikan media *busy book* dalam pendidikan anak merupakan jenis media baru yang kreatif dan inventif dalam meningkatkan keterampilan anak. Pembelajaran akan

menyenangkan bagi anak-anak karena dengan desain buku yang ramai, dan informasi yang disajikan akan mudah dipahami oleh mereka (Mufliharsi, 2019).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Wiryana Kumara, anak-anak di TK tersebut rutin mendapat kunjungan dari puskesmas sukawati 2, namun belum pernah dilakukan penelitian tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut .

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media *Busy Book* Pada Anak Prasekolah di TK Wiryana Kumara Batubulan”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut, yaitu: Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media *Busy Book* Pada Anak Prasekolah di TK Wiryana Kumara Batubulan Tahun 2023?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book* pada anak prasekolah di TK Wiryana Kumara Batubulan tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book* pada anak prasekolah di TK Wirya Kumara dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.
- b. Mengetahui rata-rata anak yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book* pada anak prasekolah di TK Wirya Kumara Batubulan.
- c. Mengetahui rata-rata anak berdasarkan jenis kelamin yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book* pada anak prasekolah di TK Wirya Kumara Batubulan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian dan masukan untuk penelitian selanjutnya dalam rangka pengembangan penelitian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, dan lembaga swadaya agar lebih memahami dan peduli terhadap pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memperkaya wawasan serta pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak prasekolah.

b. Bagi institusi kesehatan

Sebagai masukan bagi instansi khususnya tenaga kesehatan Puskesmas Sukawati, sebagai sumber informasi dan masukan dalam upaya penanganan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak prasekolah di TK Wiryakumara Batubulan Tahun 2023.

c. Bagi institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Khususnya Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambaran tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book* pada anak prasekolah di TK Wiryakumara tahun 2023.